



MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
KEPUTUSAN

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 186 /M/2017

TENTANG

KAWASAN CAGAR BUDAYA PERKAMPUNGAN ADAT
JORONG PADANG RANAH DAN TANAH BATO NAGARI SIJUNJUNG
DAN KAWASAN CAGAR BUDAYA PERMUKIMAN, PEMANDIAN,
DAN PEMAKAMAN TRADISIONAL MEGALITIK BAWOMATALUO
SEBAGAI KAWASAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT NASIONAL

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 45 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya disebutkan bahwa pemeringkatan cagar budaya tingkat nasional ditetapkan dengan keputusan Menteri;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Kawasan Cagar Budaya Perkampungan Adat Jorong Padang Ranah dan Tanah Bato Nagari Sijunjung dan Kawasan Cagar Budaya Permukiman, Pemandian, dan Pemakaman Tradisional Megalitik Bawomataluo Sebagai Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 5168);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 10 tahun 1993 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1992 tentang Benda Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1993 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3516);
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 044/M/2016 tentang Tim Ahli Cagar Budaya Nasional Tahun 2016;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG KAWASAN CAGAR BUDAYA PERKAMPUNGAN ADAT JORONG PADANG RANAH DAN TANAH BATO NAGARI SIJUNJUNG DAN KAWASAN CAGAR BUDAYA PERMUKIMAN, PEMANDIAN, DAN PEMAKAMAN TRADISIONAL MEGALITIK BAWOMATALUO SEBAGAI KAWASAN CAGAR BUDAYA PERINGKAT NASIONAL.

- KESATU : Menetapkan Kawasan Cagar Budaya Perkampungan Adat Jorong Padang Ranah dan Tanah Bato Nagari Sijunjung dan Kawasan Cagar Budaya Permukiman, Pemandian, dan Pemakaman Tradisional Megalitik Bawomataluo Sebagai Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional, dengan identitas dan deskripsi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Penetapan Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU mengacu pada rekomendasi Tim Ahli Cagar Budaya Nasional.
- KETIGA : Terhadap Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU, setiap orang dilarang untuk:
- a. melakukan pelestarian tanpa didasarkan pada hasil studi kelayakan yang dapat dipertanggung jawabkan secara teknis, akademis, dan administratif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 53 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010;
 - b. mengalihkan kepemilikan Cagar Budaya tanpa izin sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010;
 - c. dengan sengaja mencegah, menghalang-halangi, atau menggagalkan upaya Pelestarian Cagar Budaya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 55 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010;
 - d. merusak dan/atau mencuri, baik sebagian maupun seluruh Cagar Budaya, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 66 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010;
 - e. memindahkan dan/atau memisahkan Cagar Budaya tanpa izin sebagaimana dimaksud dalam Pasal 67 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010;
 - f. mendokumentasikan Cagar Budaya, baik seluruh maupun bagian-bagiannya, untuk kepentingan komersial tanpa seizin pemilik dan/atau yang menguasainya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 92 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010;
 - g. memanfaatkan Cagar Budaya, baik seluruh maupun bagian-bagiannya, dengan cara perbanyakan, kecuali dengan izin Menteri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 93 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010; atau
 - h. mengubah fungsi Cagar Budaya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 81 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010.

- KEEMPAT : Pelindungan, pengembangan, dan pemanfaatan terhadap Kawasan Cagar Budaya sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU dilakukan berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya dan aturan pelaksanaannya.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 6 Juli 2017

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,



MUHADJIR EFFENDY

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 186/M/2017
TENTANG
KAWASAN CAGAR BUDAYA PERKAMPUNGAN ADAT JORONG
PADANG RANAH DAN TANAH BATO NAGARI SIJUNJUNG
DAN KAWASAN CAGAR BUDAYA PERMUKIMAN,
PEMANDIAN, DAN PEMAKAMAN TRADISIONAL MEGALITIK
BAWOMATALUO SEBAGAI KAWASAN CAGAR BUDAYA
PERINGKAT NASIONAL

A. KAWASAN CAGAR BUDAYA PERKAMPUNGAN ADAT JORONG PADANG
RANAH DAN TANAH BATO NAGARI SIJUNJUNG

I IDENTITAS

Kawasan	:	Perkampungan Adat Jorong Padang Ranah dan Tanah Bato Nagari Sijunjung
Alamat	:	Jorong Padang Ranah dan Tanah Bato
Nagari	:	Sijunjung
Kecamatan	:	Sijunjung
Kabupaten	:	Sijunjung
Provinsi	:	Sumatera Barat
Koordinat	:	0°42'49.20" LS - 100°59'28.02" BT
Tengah	:	
Luas/Ukuran	:	Luas lahan : 157,1 Ha Luas bangunan : -terlampir-
Batas-batas	:	Utara : Jorong Balai-balai dan Jorong Koto Tuo Selatan : Jorong Pudak Barat : Jorong Koto Tuo dan Sungai Sukam Timur : Kecamatan Tanjung Gadang

II DESKRIPSI

Uraian : Kawasan Cagar Budaya Perkampungan Adat Jorong Padang Ranah dan Tanah Bato di wilayah Nagari Sijunjung merupakan representasi perkampungan masyarakat matrilineal Minangkabau dari *kelarasan Koto Piliang* (aristokrasi) dan *Bodi Chaniago* (demokrasi) yang hidup berdampingan.

Di perkampungan ini terdapat sekumpulan rumah gadang sebagai simbol kaum (*clan*) berbasis matrilineal yang masih berfungsi dan yang tertata rapi dalam satu kawasan. Sistem matrilineal ini tercerminkan dalam aktivitas musyawarah yang dilakukan oleh masyarakat. Dalam musyawarah tersebut pengambilan keputusan dilakukan oleh pihak perempuan.

Perkampungan ini dihuni oleh 9 *suku* utama yaitu *Chaniago, Piliang, Malayu, Tobo, Bodi, Panai, Patopang, Bendang, dan Malayu Tak Timbago.*

Aktivitas-aktivitas budaya seperti *batoboh* (kegiatan ekonomi dalam hal menggarap pertanian), *bakaua* (syukuran atas limpahan hasil panen) masih dipraktikkan bersama oleh kesembilan suku tersebut. Termasuk tradisi *mambantai adaik* (menyembelih kerbau dan makan bersama yang dilakukan saat memasuki puasa dan setelah puasa) yang secara turun temurun dilakukan di lokasi yang tetap.

Pada kawasan seluas 157,1 hektare ini terdapat 76 rumah gadang sebagai himpunan terbanyak dalam satu lokasi di wilayah Sumatera Barat. Penempatan rumah-rumah gadang itu ditata sesuai tradisi permukiman lama khas budaya Minangkabau. Fungsi utama dari rumah gadang adalah sebagai simbol kekerabatan kaum sebagai media untuk mewariskan nilai-nilai adat Minangkabau, sesuai falsafah *Alam Takambang Jadi Guru* (alam sebagai guru) yang dianut turun-temurun.

Keseluruhan rumah gadang di Jorong Padang Ranah dan Tanah Bato terbuat dari kayu dengan gaya dan ukuran yang beragam, terkumpul di tempat yang sama. Bentuk dasarnya berupa persegi empat panjang dengan empat atau lima ruang di dalamnya. Konstruksi bangunan dibuat yang mengembang ke atas, diakhiri dengan atap *gonjong* berbentuk pelana melengkung dan meninggi. Terdapat rumah gadang yang memiliki 2 *gonjong* hingga 8 *gonjong*. Jumlah *anjuang*, yaitu bagian bangunan yang lantainya ditinggikan, umumnya hanya dijumpai pada salah satu sisi saja. Pintu masuk ke dalam rumah sering diberi tambahan baru berupa teras dengan anak tangga terbuat dari susunan bata.

Beberapa rumah gadang memiliki ukiran dekoratif seperti corak *buah palo patah*, *kuciang lalok jo saik galamai*, *aka duo gagang*, atau *kaluak paku kacang balimbiang*. Terdapat hal yang berbeda pada rumah gadang di kawasan ini karena tidak satu pun yang memiliki *rangkiang*, yaitu lumbung padi berupa bangunan kecil yang di tempatkan di halaman depan rumah.

Kondisi Saat Ini : Sejak tahun 1950-an hingga sekarang jumlah rumah adat di perkampungan ini masih bertahan yaitu 76 rumah gadang dan masih mempertahankan keasliannya meskipun ada beberapa rumah yang menambahkan unsur baru seperti teras dan anjungan di kiri kanannya.

Kebersamaan antarwarga Jorong Padang Ranah dan Tanah Bato masih bertahan hingga sekarang. Mereka menggunakan —secara bersama tempat ibadah, pemandian, lapangan, pasar, dan balai adat sebagai milik komunitas. Penerapan konsep permukiman *nagari* di Minangkabau masih dipertahankan, seperti:

1. *basosok-bajarami* (bersawah dan berladang);
2. *bapandam-bapakuburan* (makam umum);
3. *babalai-bamusajik* (ruang pertemuan dan tempat ibadah);
4. *balabuah-batapian* (jalan raya dan sungai tempat mandi);
5. *bapamedanan-bagalanggang* (lapangan multifungsi);
6. *mambantai* (memotong hewan pada hari-hari besar); dan
7. *bakaul* (bermufakat menyelesaikan persoalan desa).

Organisasi sosial *bato* (sejenis koperasi) berbasis anggota rumah tangga dari kedua jorong secara bergantian melakukan tugas pemeliharaan di luar pekerjaan yang menjadi pekhususan mereka.

Sejarah

- : Menurut sumber-sumber tradisi pembentukan awal konsep *nagari* mulai dikenal pada abad ke XIV. Sistem *nagari* terbentuk karena terpenuhinya syarat menurut adat, yaitu *bataratak* (menetap), *badusun* (sudah berkumpul), *bakoto* (kumpulan beberapa dusun) dan *banagari*.

Pembentukannya diawali dengan perumusan beberapa tokoh yang berkumpul di Batang Kandih sekitar abad ke XIV. Menurut legenda, dalam perjalanan rapat mereka melihat salah satu anak gadis tercebur ke lumpur dan tidak ada yang dapat mengangkat, sehingga harus menggunakan kemampuan spiritual dengan menggunakan tongkat "di-junjuang". Dari peristiwa tersebut muncul ide penamaan nagari "Si Puti Junjuang", namun karena pelafalan masyarakat akhirnya diberi nama Sijunjung. Perkampungan ini diperkirakan mulai ada sejak masa Kerajaan Pagaruyung (abad XVI) yang memperlihatkan bentuk pola pemukiman Minangkabau.

Semua rumah gadang yang diduga permukiman awal berada di pinggir jalan. Di perkampungan ini terdapat beberapa suku yang dibagi menjadi dua yaitu suku induk dan anak suku yang berjumlah 9.

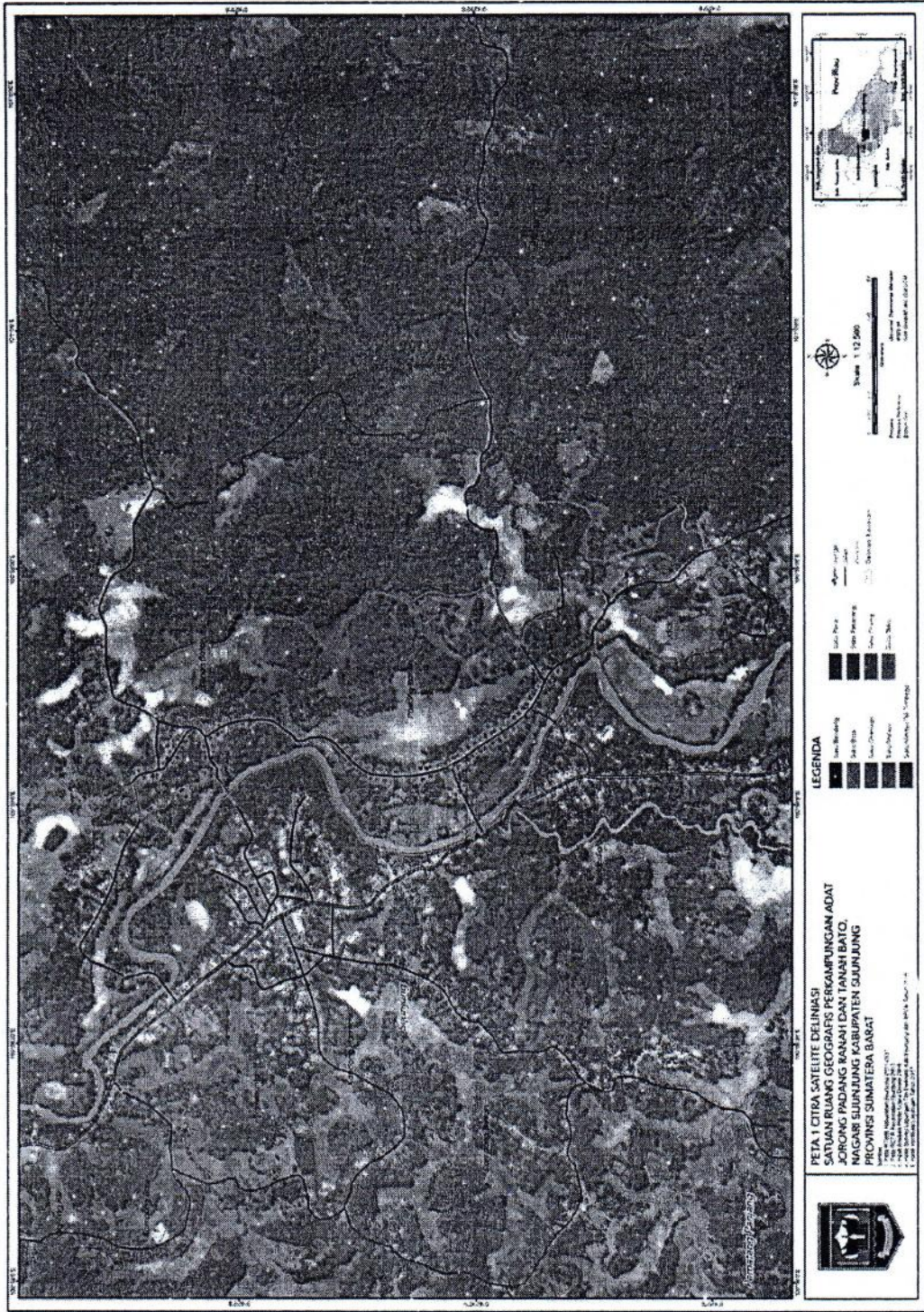
Rumah gadang berfungsi sebagai simbol untuk menjaga dan mempertahankan sistem budaya matrilineal sekaligus penanda perkauman dalam kekerabatan. Rumah gadang juga merupakan simbol ekologis yang terlihat dari tata pekarangan serta jenis tanaman yang ditanam.

Keistimewaan:

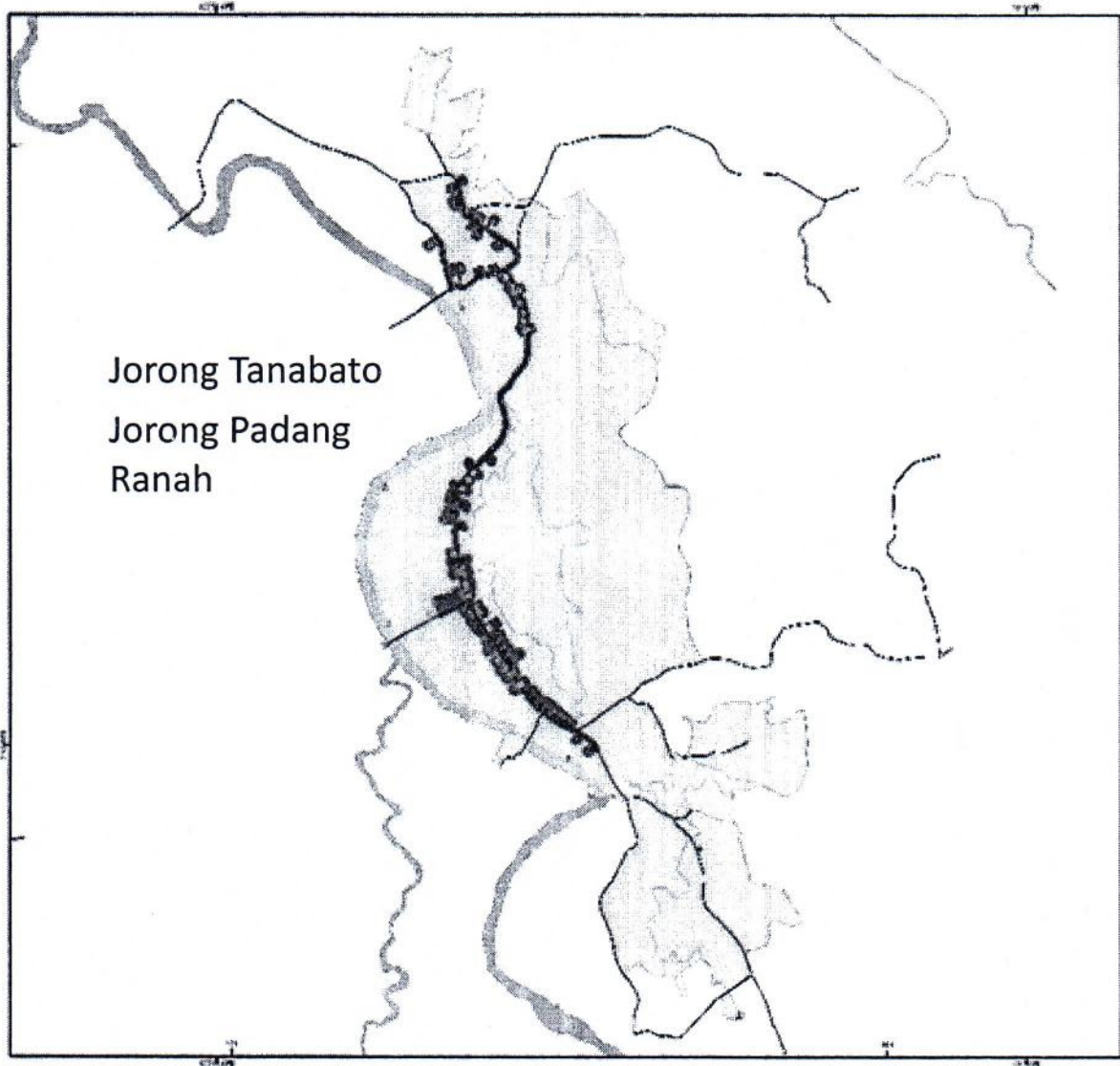
1. konsepsi harmonisasi dan toleransi *keselarasan* Koto Piliang dan Bodi Chaniago;
2. menerapkan syarat-syarat fisik sebuah nagari (*banagari* – sistem pemerintahan tradisional berbasis himpunan desa); dan
3. pola penataan permukiman linear yang mengikuti aliran sungai dan jalan.

Status
Kepemilikan
dan/atau
Pengelolaan

: Kawasan Cagar Budaya Perkampungan Adat Jorong Padang Ranah dan Tanah Bato Nagari Sijunjung dimiliki dan dikelola oleh Kerapatan Adat Nagari (KAN).



(Sumber: Kabupaten Sijunjung dan Balai Pelestarian Cagar Budaya Sumatera Barat, 2017)
Peta 1. Citra Satelit Delineasi Kawasan Cagar Budaya Perkampungan Adat Jorong Padang Rahan dan Tanah Bato Nagari Sijunjung.



(Sumber: Kabupaten Sijunjung dan Balai Pelestarian Cagar Budaya Sumatera Barat, 2016)

Peta 2. Perkampungan Adat Jorong Padang Ranah dan Tanah Bato Nagari Sijunjung.



(Sumber: Balai Pelestarian Cagar Budaya Sumatera Barat, 2016)

Foto 1. Pola Pemukiman di Kawasan Cagar Budaya Perkampungan Adat Jorong Padang Ranah dan Tanah Bato Nagari Sijunjung Tampak Atas.



(Sumber: Balai Pelestarian Cagar Budaya Sumatera Barat, 2016)

Foto 2. Rumah Tradisional di Perkampungan Adat Jorong Padang Ranah dan Tanah Bato Nagari Sijunjung.



(Sumber: Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat, 2016)

Foto 3. Rumah Tradisional Nomor 19 di Perkampungan Adat Jorong Padang Ranah dan Tanah Bato Nagari Sijunjung.



(Sumber: nationalgeographic.co.id, 2013)

Foto 4. Suasana di sekitar Rumah Tradisional Perkampungan Adat Jorong Padang Ranah dan Tanah Bato Nagari Sijunjung.



(Sumber: kebudayaan.kemdikbud.go.id, 2015)

Foto 5. Masyarakat di Perkampungan Adat Jorong Padang Ranah dan Tanah Bato Nagari Sijunjung dengan Tradisi Adatnya.

Tabel 1. Koordinat Batas Delineasi.

No.	LS	BT
4	0°42'43,20"	100°59'16,80"
16	0°42'43,20"	100°59'13,20"
23	0°42'43,20"	100°59'13,20"
34	0°42'39,60"	100°59'9,60"
36	0°42'39,60"	100°59'9,60"
38	0°42'39,60"	100°59'9,60"
40	0°42'39,60"	100°59'9,60"
45	0°42'39,60"	100°59'9,60"
51	0°42'43,20"	100°59'9,60"
57	0°42'43,20"	100°59'6,00"
61	0°42'39,60"	100°59'6,00"
65	0°42'39,60"	100°59'9,60"
74	0°42'39,60"	100°59'6,00"
82	0°42'36,00"	100°59'6,00"
86	0°42'36,00"	100°59'2,40"
93	0°42'36,00"	100°59'2,40"
98	0°42'36,00"	100°59'2,40"
101	0°42'36,00"	100°58'58,80"
111	0°42'36,00"	100°58'58,80"
137	0°42'36,00"	100°58'55,20"
139	0°42'36,00"	100°58'55,20"
140	0°42'28,80"	100°58'55,20"
143	0°42'28,80"	100°58'55,20"
156	0°42'28,80"	100°58'55,20"
158	0°42'25,20"	100°58'55,20"
165	0°42'25,20"	100°58'55,20"
187	0°42'18,00"	100°58'55,20"
208	0°42'14,40"	100°58'55,20"
255	0°42'7,20"	100°59'6,00"
271	0°42'7,20"	100°59'6,00"
287	0°42'0,00"	100°59'2,40"
308	0°42'0,00"	100°59'2,40"
311	0°42'0,00"	100°59'58,90"
312	0°42'0,00"	100°59'58,90"
320	0°41'56,40"	100°59'2,40"
338	0°41'52,80"	100°59'2,40"
342	0°41'52,80"	100°59'2,40"
345	0°41'52,80"	100°58'58,80"

No.	LS	BT
346	0°41'52,80"	100°59'2,40"
350	0°41'52,80"	100°59'2,40"
355	0°41'49,20"	100°58'58,80"
362	0°41'49,20"	100°58'58,80"
368	0°41'49,20"	100°58'58,80"
376	0°41'45,60"	100°58'58,80"
382	0°41'45,60"	100°59'2,40"
394	0°41'42,00"	100°59'2,40"
402	0°41'42,00"	100°58'58,80"
407	0°41'38,40"	100°58'58,80"
410	0°41'38,40"	100°58'58,80"
414	0°41'34,80"	100°58'58,80"
418	0°41'34,80"	100°58'58,80"
425	0°41'34,80"	100°58'58,80"
433	0°41'34,80"	100°59'2,40"
437	0°41'34,80"	100°59'2,40"
448	0°41'34,80"	100°59'2,40"
458	0°41'34,80"	100°59'2,40"
461	0°41'34,80"	100°59'2,40"
462	0°41'34,80"	100°59'2,40"
465	0°41'38,40"	100°59'2,40"
473	0°41'38,40"	100°59'2,40"
476	0°41'38,40"	100°59'2,40"
481	0°41'38,40"	100°59'2,40"
484	0°41'38,40"	100°59'2,40"
487	0°41'38,40"	100°59'2,40"
495	0°41'38,40"	100°59'2,40"
505	0°41'38,40"	100°59'6,00"
510	0°41'42,00"	100°59'6,00"
513	0°41'42,00"	100°59'6,00"
516	0°41'42,00"	100°59'6,00"
519	0°41'42,00"	100°59'2,40"
523	0°41'42,00"	100°59'6,00"
525	0°41'45,60"	100°59'2,40"
529	0°41'45,60"	100°59'2,40"
531	0°41'45,60"	100°59'2,40"
534	0°41'45,60"	100°59'6,00"
540	0°41'45,60"	100°59'6,00"

No.	LS	BT
544	0°41'45,60"	100°59'6,00"
546	0°41'45,60"	100°59'6,00"
548	0°41'45,60"	100°59'6,00"
552	0°41'49,20"	100°59'6,00"
555	0°41'49,20"	100°59'6,00"
558	0°41'45,60"	100°59'6,00"
564	0°41'49,20"	100°59'9,60"
568	0°41'49,20"	100°59'9,60"
573	0°41'49,20"	100°59'9,60"
579	0°41'49,20"	100°59'13,20"
585	0°41'49,20"	100°59'13,20"
590	0°41'49,20"	100°59'13,20"
597	0°41'49,20"	100°59'13,20"
602	0°41'49,20"	100°59'13,20"
606	0°41'49,20"	100°59'13,20"
609	0°41'49,20"	100°59'13,20"
611	0°41'49,20"	100°59'16,80"
616	0°41'49,20"	100°59'16,80"
622	0°41'49,20"	100°59'16,80"
627	0°41'58,20"	100°59'20,40"
630	0°41'56,40"	100°59'20,40"
633	0°41'56,40"	100°59'20,40"
642	0°42'0,00"	100°59'20,40"
648	0°42'0,00"	100°59'20,40"
652	0°42'0,00"	100°59'24,00"
659	0°42'0,00"	100°59'24,00"
664	0°42'0,00"	100°59'24,00"
667	0°42'0,00"	100°59'24,00"
671	0°42'0,00"	100°59'24,00"
676	0°42'3,60"	100°59'24,00"
679	0°42'3,60"	100°59'24,00"
681	0°42'3,60"	100°59'24,00"
685	0°42'3,60"	100°59'24,00"
688	0°42'3,60"	100°59'24,00"
692	0°42'3,60"	100°59'24,00"
698	0°42'7,20"	100°59'24,00"
704	0°42'7,20"	100°59'24,00"
710	0°42'10,80"	100°59'20,40"
715	0°42'10,80"	100°59'20,40"
719	0°42'10,80"	100°59'20,40"
721	0°42'14,40"	100°59'20,40"
723	0°42'14,40"	100°59'24,00"

No.	LS	BT
732	0°42'18,00"	100°59'27,60"
736	0°42'18,00"	100°59'27,60"
742	0°42'21,60"	100°59'24,00"
747	0°42'25,20"	100°59'27,60"
750	0°42'25,20"	100°59'27,60"
756	0°42'28,80"	100°59'27,60"
762	0°42'32,40"	100°59'27,60"
768	0°42'32,40"	100°59'24,00"
773	0°42'32,40"	100°59'24,00"
781	0°42'36,00"	100°59'20,40"
787	0°42'36,00"	100°59'24,00"
798	0°42'39,60"	100°59'24,00"
805	0°42'39,60"	100°59'27,60"
813	0°42'39,60"	100°59'27,60"
823	0°42'36,00"	100°59'27,60"
833	0°42'39,60"	100°59'27,60"
840	0°42'39,60"	100°59'27,60"
849	0°42'36,00"	100°59'31,20"
855	0°42'36,00"	100°59'31,20"
860	0°42'36,00"	100°59'31,20"
870	0°42'36,00"	100°59'34,80"
877	0°42'36,00"	100°59'34,80"
884	0°42'36,00"	100°59'34,80"
889	0°42'36,00"	100°59'34,80"
895	0°42'39,60"	100°59'34,80"
903	0°42'36,00"	100°59'38,40"
908	0°42'39,60"	100°59'38,40"
914	0°42'39,60"	100°59'38,40"
918	0°42'43,20"	100°59'38,40"
923	0°42'43,20"	100°59'34,80"
929	0°42'43,20"	100°59'31,20"
937	0°42'43,20"	100°59'31,20"
943	0°42'46,80"	100°59'31,20"
946	0°42'46,80"	100°59'31,20"
950	0°42'46,80"	100°59'31,20"
954	0°42'50,40"	100°59'31,20"
958	0°42'54,00"	100°59'31,20"
966	0°42'54,00"	100°59'34,80"
967	0°42'54,00"	100°59'34,80"
976	0°42'57,60"	100°59'38,40"
979	0°42'57,60"	100°59'38,40"
983	0°42'57,60"	100°59'34,80"

No	LS	BT
988	0°42'57,60"	100°59'34,80"
994	0°42'57,60"	100°59'34,80"
998	0°42'57,60"	100°59'34,80"
1005	0°42'57,60"	100°59'31,20"
1008	0°43'1,20"	100°59'34,80"
1013	0°43'1,20"	100°59'31,20"
1018	0°43'4,80"	100°59'31,20"
1025	0°43'4,80"	100°59'31,20"
1028	0°43'4,80"	100°59'31,20"
1031	0°43'4,80"	100°59'31,20"
1036	0°43'4,80"	100°59'31,20"
1039	0°43'4,80"	100°59'31,20"
1046	0°43'4,80"	100°59'31,20"
1050	0°43'4,80"	100°59'31,20"
1051	0°43'1,20"	100°59'31,20"
1055	0°43'1,20"	100°59'31,20"
1060	0°43'1,20"	100°59'27,60"
1064	0°43'1,20"	100°59'27,60"
1070	0°43'1,20"	100°59'27,60"
1075	0°43'1,20"	100°59'27,60"
1080	0°43'1,20"	100°59'27,60"
1086	0°43'1,20"	100°59'27,60"

No	LS	BT
1089	0°43'1,20"	100°59'27,60"
1094	0°43'4,80"	100°59'27,60"
1100	0°43'1,20"	100°59'24,00"
1105	0°43'1,20"	100°59'24,00"
1110	0°43'1,20"	100°59'24,00"
1116	0°43'1,20"	100°59'20,40"
1121	0°43'1,20"	100°59'20,40"
1125	0°43'1,20"	100°59'20,40"
1129	0°42'57,60"	100°59'20,40"
1134	0°42'54,00"	100°59'16,80"
1137	0°42'54,00"	100°59'16,80"
1140	0°42'54,00"	100°59'20,40"
1148	0°42'54,00"	100°59'20,40"
1156	0°42'50,40"	100°59'20,40"
1160	0°42'50,40"	100°59'20,40"
1162	0°42'50,40"	100°59'20,40"
1167	0°42'46,80"	100°59'20,40"
1174	0°42'46,80"	100°59'20,40"
1176	0°42'46,80"	100°59'20,40"
1178	0°42'43,20"	100°59'20,40"
1180	0°42'43,20"	100°59'16,80"

Tabel 2. Koordinat Rumah Gadang.

Nomor Rumah Gadang	Suku	Penghuni	Alamat	Koordinat
3	Piliang	Muslim MI Sidi	KDH	0°42'40,26" BT-100°59'17,07" LS
4	Piliang	HT. Peto Kayo	KP. BARU	0°42'38,22" BT-100°59'14,76" LS
5	Piliang	B. Pokie Kayo		0°42'39,15" BT-100°59'15,70" LS
6	Piliang	Budiman	P. RANAH	0°42'37,93" BT-100°59'14,38" LS
8	Piliang	H. Peto Momat	TP. DIARO	0°42'37,63" BT-100°59'13,81" LS
9	Caniago	Majo Sutan	PUDAK	0°42'34,53" BT-100°59'9,55" LS
10	Piliang	N. Kotik Sampono	TN. BATO	0°42'37,26" BT-100°59'13,21" LS
11	Caniago	M. Pangulu Rajo	GANTING	0°42'33,40" BT-100°59'8,91" LS
12	Piliang	Sutan Malenggang		0°42'36,76" BT-100°59'12,43" LS
13	Panai	Zulbi Anwar	PD. RANAH	0°42'32,86" BT-100°59'8,25" LS
14	Piliang	Nurais	PD. RANAH	0°42'36,23" BT-100°59'11,83" LS
15	Panai	Ise	PD. RANAH	0°42'32,09" BT-100°59'7,68" LS
16	Piliang	B. Bagindo Main		0°42'35,68" BT-100°59'11,14" LS
17	Melayu	I. Rajo Nan Putihah		0°42'30,96" BT-100°59'7,05" LS
18	Piliang	Icuik Malin Cayo	KP. BERLIAN	0°42'35,15" BT-100°59'10,61" LS
19	Melayu	N. Rajo Malenggang	KP. BERLIAN	0°42'30,45" BT-100°59'6,81" LS
20	Bodi	Abd. Siak Sati	TP. DIARO	0°42'34,41" BT-100°59'9,91" LS
21	Melayu	A. Malin Silan	GANTING	0°42'29,48" BT-100°59'6,08" LS
22	Caniago	Jamaris Bujang Aluak	GANTING	0°42'33,25" BT-100°59'9,29" LS
23	Melayu	A. Angku Mudo	TP. DIARO	0°42'28,95" BT-100°59'5,83" LS
24	Melayu	A. Khatib Rajo Endah	GANTING	0°42'31,58" BT-100°59'9,83" LS
25	Melayu	Sy. Pono Majo	GANTING	0°42'28,35" BT-100°59'5,39" LS
26	Melayu Tak Timbago	M. Nasir	GANTING	0°42'32,45" BT-100°59'8,87" LS
27	Melayu	M. Lipati	PD. RANAH	0°42'27,48" BT-100°59'4,83" LS

Nomor Rumah Gadang	Suku	Penghuni	Alamat	Koordinat
28	Melayu Tak Timabago	Enek Tungka	GANTING	0°42'32,08" BT-100°59'8,58" LS
30	Melayu Tak Timbago	Intan Pono	GANTING	0°42'31,34" BT-100°59'8,28" LS
32	Melayu	B. Tambu Tayie	PD. RANAH	0°42'30,64" BT-100°59'7,86" LS
34	Melayu	Kamal	TP. DIARO	0°42'30,00" BT-100°59'7,44" LS
36	Panai	M. Rajo Endah	TP. DIARO	0°42'29,16" BT-100°59'6,81" LS
38	Caniago	H. Godang Jalelo	KP. BERLIAN	0°42'27,81" BT-100°59'5,78" LS
39	Caniago	Asharudin Dias	KDH	0°42'26,87" BT-100°59'1,48" LS
40	Caniago	Sapah	KP. BERLIAN	0°42'27,24" BT-100°59'5,62" LS
41	Caniago	Muspian	TP. DIARO	0°42'26,36" BT-100°59'4,32" LS
42	Patopang	DR. Malin Manonga	PD. RANAH	0°42'26,21" BT-100°59'4,78" LS
43	Caniago	Bagani	GANTING	0°42'25,89" BT-100°59'4,07" LS
44	Bodi	Iskandar	TN. BATO	0°42'25,61" BT-100°59'4,55" LS
45	Panai	Masjidi	PD. RANAH	0°42'24,17" BT-100°59'3,71" LS
46	Bodi	N. Paduko Rajo	GANTING	0°42'25,36" BT-100°59'4,42" LS
47	Bendang	JA. Peto Rajo Lelo	GANTING	0°42'23,20" BT-100°59'3,19" LS
48	Panai	M. Badir		0°42'24,25" BT-100°59'4,29" LS
49	Bodi	Jainus	PD. RANAH	0°42'22,29" BT-100°59'3,25" LS
50	Panai	B. Rajo Sati	PUDAK	0°42'23,78" BT-100°59'4,17" LS

B. KAWASAN CAGAR BUDAYA PERMUKIMAN, PEMANDIAN,
DAN PEMAKAMAN TRADISIONAL MEGALITIK BAWOMATALUO

I IDENTITAS

Kawasan : Permukiman, Pemandian, dan pemakaman
Tradisional Megalitik Bawomataluo

Alamat :
Desa : Bawomataluo
Kecamatan : Fanayama
Kabupaten : Nias Selatan
Provinsi : Sumatera Utara
Koordinat Tengah : 00°36'86" LS-97°46'22" BT
Luas/Ukuran : Luas lahan : 25,53 hektar
Luas bangunan : -terlampir-

Batas-batas : Utara : *gawu-gawu* arah Desa Bawomataluo
Selatan : Sagu Sihönö arah Desa Hili
Amaetaniha
Barat : jalan lintas Bawomataluo
Timur : Desa Hili Fasöma

II DESKRIPSI

Uraian : Kawasan Cagar Budaya Permukiman, Pemandian,
dan Pemakaman Tradisional Megalitik
Bawomataluo merupakan perkampungan
tradisional yang menempati perbukitan "bukit
matahari" pada ketinggian sekitar 270 meter di atas
permukaan air laut. Letaknya 4 km dari jalan raya
antara pantai Sorake dan Teluk Dalam.

Bangunan-bangunan tradisional Bawomataluwo
ditata memanjang mengikuti punggung bukit
mengarah ke timur laut-barat daya, sebagian lagi
mengarah ke barat laut-tenggara memperlihatkan
pola linier. Setiap rumah dibangun berhadapan
dengan rumah lain. Halaman depan yang lebar
berfungsi sebagai jalan desa yang ujungnya berupa
tangga. Secara keseluruhan jalan ini membentuk
halaman luas tempat di mana upacara-upacara
adat yang melibatkan warga desa berlangsung.
Halaman luas ini tersusun dari lempengan batu
yang sambung menyambung. Meja batu *darodaro*,
pilar batu, atau tempat duduk batu ditempatkan
sepanjang jalan, tepat di muka rumah penduduk.
Batu-batu ini menjadi peringatan atas anggota
keluarga yang meninggal. Pemilihan lokasi hunian
di atas bukit erat hubungannya dengan upaya
mempertahankan desa dari serangan musuh di
masa lalu seperti halnya desa-desa lain di wilayah

Nias Selatan. Di sekeliling daerah hunian masih ditemukan sisa-sisa benteng tanah *oli mbanua* yang dibangun untuk maksud tersebut.

Terdapat empat jalan masuk menuju ke daerah hunian Bawomataluo masing-masing terletak di sisi sebelah tenggara, baratdaya, baratlaut, dan timur laut berupa tangga batu cukup terjal. Jalan masuk di sisi baratlaut disebut *Bawagōli* merupakan pintu utama yang dihiasi arca-arca *lasara* berbentuk naga terbuat dari batu dan meja batu *darō-darō*. Hiasan semacam ini tidak ditemukan pada ketiga pintu masuk lainnya.

Bangunan terbesar di desa Bawomataluo disebut *omo sebua* sebagai tempat tinggal keluarga raja yang menjadi pusat kegiatan masyarakat. Lokasinya di tengah desa tempat berkumpulnya benda-benda berukuran besar terbuat dari batu. Halaman di muka *omo sebua* menjadi tempat penting diselenggarakannya upacara-upacara adat yang masih berlangsung hingga hari ini. Seluruhnya terdapat lebih kurang 116 bangunan tradisional berusia ratusan tahun yang masih berdiri hingga sekarang meskipun mengalami perubahan-perubahan karena masih dipergunakan sebagai tempat tinggal hingga sekarang. Ukuran dan gaya arsitektur *omo sebua* dan *omo hada* dibedakan berdasarkan status sosial warga yang menganut sistem patriarhad.

Desa Bawomataluo adalah desa induk dari konfederasi 11 desa yang terletak di bawah bukit pada posisi mata angin. Dalam upacara-upacara besar desa ini masih menjadi pusat berkumpulnya 11 warga desa lain yang berada di bawah naungan adat. Setiap desa wajib memenuhi empat syarat dalam aturan adat, yaitu:

- a. *Ulu Idanōgō ba Hele Gamondia (Pancuran atau Air bersih)*
- b. *Laza ba Kabu (Lahan Pertanian Subur)*
- c. *Sameasu ba Tuka Nomo (Tukang Berburu dan Tukang Rumah)*
- d. *Samago Tefaō ba Tuka Gana'a (Tukang Besi dan Logam)*

Sebuah bangunan kayu berdenah lonjong dekat *omo sebua* berfungsi sebagai balai adat tempat diselenggarakannya rapat-rapat adat memutuskan persoalan warga dalam waktu-waktu tertentu.

Beberapa batu berukuran cukup besar ditempatkan di bangunan ini sebagai tempat duduk pimpinan adat memperlihatkan pengaruh tradisi megalitik yang masih hidup di dalam sistem kebudayaan penduduk Nias Selatan.

Batu-batu berukuran besar di lingkungan desa umumnya dibuat untuk memperingati peristiwa penting di masa lalu atau sebagai simbol jalinan hubungan penduduk dengan nenek moyang mereka. Batu-batu seperti ini masih dibuat hingga saat ini, memperlihatkan kesinambungan tradisi yang tidak putus selama ratusan tahun. Bentuknya berupa menhir, meja batu, atau tugu beragam bentuk dan ukuran. Susunan batu berbentuk trapesium setinggi 2 meter lebih ditempatkan di tengah desa tempat berlangsungnya tradisi lompat batu yang menjadi salah satu ujian bagi calon prajurit desa. Masyarakat menyebutnya *hombo batu*.

Pada umumnya sebuah desa di Nias Selatan, yaitu *Banua* yang bermakna dunia atau ruang, dibangun secara terencana. Desa dibangun berdasarkan menggunakan batu *husö newari* yang berlokasi di tengah-tengah desa sebagai tanda pusat. Dari titik pusat ini kemudian ditarik garis lurus di kanan-kirinya sebagai acuan untuk membentuk garis sumbu lorong panjang disebut *iri newali*, lorong ini menjadi pelataran dari deretan rumah adat yang penempatannya saling berhadapan. Seluruh pelataran tersebut diperkuat dengan hamparan batu unuk menyelenggarakan berbagai upacara sekaligus sebagai tempat berkumpulnya warga desa dalam keseharian mereka.

Rumah-rumah tradisional Bawomataluo (*omo hada*) umumnya berukuran besar, seluruhnya terbuat dari kayu dengan atap berbentuk pelana yang meninggi. Setiap rumah memiliki bagian kolong yang dengan tangga naik tunggal menuju ke dalam rumah ditempatkan di bagian samping atau tengah. Hanya terdapat satu ruangan berukuran cukup besar untuk seluruh anggota keluarga. Aktivitas memasak, makan, tidur, dan bekerja di lakukan di ruangan ini, termasuk menyimpan semua barang yang menjadi kebutuhan keluarga maupun warisan nenek moyang. Pertumbuhan penduduk yang cepat dan terbatasnya ruangan tempat tinggal menyebabkan bagian kolong rumah kini banyak difungsikan untuk berbagai keperluan, antara lain

sebagai kamar-kamar tambahan. Namun demikian tiang kayu penyangga bangunan yang mengkombinasikan antara tiang tegak dengan miring tetap dipertahankan. Struktur tiang khas ini menjadi ciri arsitektur budaya Nias yang terbentuk oleh pengalaman beberapa generasi dalam menghadapi gempa bumi yang sering terjadi.

Pembagian struktur *omo hada* menjadi tiga bagian yaitu kolong, ruang besar, dan atap secara keseluruhan menerapkan konsep makrokosmos dan mikrokosmos dalam sistem kepercayaan lokal. Bagian kolong dihubungkan dengan kehidupan dunia bawah yang dipengaruhi roh-roh jahat, ruangan tempat tinggal dihubungkan dengan dunia tengah sebagai dunia kehidupan manusia, dan loteng di bawah atap dihubungkan dengan dunia atas tempat tinggal arwah-arwah leluhur.

Di luar daerah hunian terdapat pemandian raja yang terbuat dari batu, sarkopagus keluarga bangsawan yang terbuat dari kayu, dan pemakaman umum sebagai kesatuan permukiman desa Bawomataluo.

Kondisi Saat Ini : Kondisi bangunan-bangunan yang menjadi ciri khas desa Bawomataluo umumnya relatif baik, namun kurang terawat. Bangunan tradisional yang secara keseluruhan berkonstruksi kayu menyebabkan biaya pemeliharaannya cukup mahal. Cukup banyak atap rumbia *omo hada* yang kini diganti menggunakan seng. Penambahan ruang aktivitas di bagian kolong sudah menggunakan bata/batako yang lebih kuat daripada kayu, bahkan di dalam desa sekarang berdiri beberapa rumah baru non-kayu bergaya Melayu.

Kondisi peninggalan megalitik yang telah ditinggalkan oleh masyarakat pendukungnya belakangan menjadikan peninggalan tersebut rentan terhadap tindak pencurian cagar budaya. Peninggalan-peninggalan megalitik saat ini juga telah berubah fungsi sehingga menjadi mudah rusak atau diperjualbelikan sebagai cinderamata. Hal itu diakibatkan oleh terjadinya pergeseran budaya di mana pemilik batu megalit tersebut tidak lagi menganggap bahwa batu-batu megalit tersebut penting bagi kehidupan sosial di masyarakat seperti di masa lalu saat prestise menjadi hal yang utama dalam kehidupan bermasyarakat.

Di antara kondisi-kondisi saat ini yang sudah disebutkan di atas, terdapat kondisi lain yang berdampak merugikan keaslian tata ruang, arsitektur, dan keamanan tinggalan purbakala di desa. Antara lain:

- a. tuntutan perluasan daerah hunian sebagai akibat dari penambahan jumlah penduduk yang berimplikasi juga terhadap kebutuhan lahan pertanian, ruang pemakaman, kebutuhan air, pembuangan limbah, dan tempat memelihara ternak;
- b. kondisi geografis pulau pada lintasan zona subduksi yang sangat rawan gempa bumi;
- c. kurangnya pemahaman penduduk tentang pentingnya pelestarian cagar budaya serta orientasi pengelolaannya secara berkelanjutan, tercermin dari terjadinya perubahan atau renovasi omo hada, balai adat, atau omo sebua tanpa memperhatikan aspek keaslian maupun kualitas bahan pengganti;

Sejarah

: Sejarah berdirinya desa Bawomataluo tidak bisa dipisahkan dari sejarah berdirinya desa Orahili Fau sebagai cikal bakal desa Bawomataluo. Menurut catatan sejarah yang ditulis oleh Rappard, TH.C. Controleur B.B., *Het eiland Nias en zijne bewoners*, 1908, S'Gravenhage, hal. 615-617, pada tahun 1855 desa Orahili Fau di abad XVII telah melakukan perlawanan dan penyerangan hebat terhadap tentara Kolonial Belanda yang hendak menguasai wilayahnya. Tercatat ada tiga kali peperangan, dan di setiap peperangan desa Orahili Fau selalu berhasil memukul mundur tentara Belanda dan merampas persenjataan dan harta benda mereka. Baru pada serangan tentara Belanda yang ke-4 dengan didukung 600 orang serdadu, 27 orang perwira dan 4 unit meriam di bawah komando Mayor H.J. Fritzen pada awal Juni tahun 1863 berhasil menaklukan desa Orahili Fau. Wilayah desa itu dibumihanguskan.

Atas kekalahan tersebut di bawah pimpinan Owatua dan anak-anak (Lahelu'u, Bofōna, Fōna Oli'ō, Tuha Geho) beserta cucu-cucunya penduduk desa Orahili Fau lari menyelamatkan diri ke daerah Mazinō. Tidak lama mereka tinggal di daerah Mazinō. Pada tahun 1886 mereka pindah ke daerah bernama Barujō Sifaedo antara desa Hili Nawalō

Fau dan Hili Nawalō Mazinō. Mereka tinggal selama lima tahun. Karena kesulitan mendapatkan sumber air bersih, jauh dari laut dan dikelilingi oleh jurang terjal, maka pada tahun 1871 mereka kembali pindah, kali ini ke bukit Fanayama (sekarang tepat berada di belakang Puskesmas Bawomataluo) selama tiga tahun. Pada tahun 1873, atas saran dari *Ere* (Imam Besar adat) diajarkan permukiman di bukit pindah ke bukit Hili Soroma Luo yang sekarang dikenal dengan desa Bawomataluo. Mulai pada saat itu keempat bersaudara anak Owatua (Lahelu'u, Bofona, Fona Oli'ō dan Tuha Geho) mulai membangun dan menata Hili Soroma Luo (Desa Bawomataluo). Sampai saat ini keturunan dari keempat bersaudara anak Owatua itulah yang menjadi pewaris tahta *Si'ulu* (bangsawan) di desa Bawomataluo

Masuknya pengaruh asing dalam budaya Nias diperlihatkan antara lain oleh karya ukir dinding yang meniru budaya material bangsa Eropa seperti bentuk-bentuk kapal, perhiasan, senjata, atau peti-peti harta yang ditempatkan dalam rumah atau sekitar rumah sebagai hiasan. Pengaruh ini diperkirakan masuk sekitar abad XVII-XIX. Pengaruh budaya agama Hindu, Budha, atau Islam umumnya tidak dikenal di lingkungan desa Bawomataluo.

Sampai sekitar tahun 1950-an tradisi megalitik di Pulau Nias masih dapat dikatakan bertahan. Hal itu dibuktikan dengan tetap didirikannya bangunan megalitik (*owasa*) untuk digunakan dalam aktivitas ritus besar yang dilakukan kelompok masyarakat, meski dengan ukuran bangunan yang relatif kecil.

(*Narasumber : Tuha Ilawa Niha (Milyar Wau), Ariston Manao, Bazamaoso Fau (Tuha Somasi Niha)*)

Riwayat Penanganan

Pada awal tahun 1990-an untuk pertama kalinya dilakukan studi mengenai permukiman di Kawasan Cagar Budaya Permukiman, Pemandian, dan Pemakaman Tradisional Megalitik Bawomataluo. Studi yang dilakukan oleh Pastur Hammerle ini berfokus kepada tata ruang permukiman tradisional di Kepulauan Nias, termasuk Bawomataluo.

Pada tahun 1993/1994 rumah ini dipugar oleh Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Nias.

Pada tahun 1995 Kawasan Cagar Budaya Permukiman, Pemandian, dan Pemakaman Tradisional Megalitik Bawomataluo termasuk ke dalam situs yang didata dalam kegiatan pendataan di Kabupaten Nias yang dilakukan oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Aceh.

Pada tahun 2012 BPCB Aceh melakukan dua kali kegiatan delineasi di Bawomataluo dan desa-desa sekitarnya yaitu pada Kegiatan lain yang telah dilakukan adalah pembuatan dokumentasi audiovisual berupa film dokumenter serta pembinaan terhadap juru pelihara rumah peninggalan Raja di Bawomataluo.

Riwayat Penelitian

Pada tahun 1908 *De Controleur* B.B.Th.C. Rappard melakukan penelitian mengenai sejarah berdirinya Bawomataluo yang dicatat dalam bukunya berjudul *Het Eiland Nias en Zijne Bewoners* pada halaman 615-617. Mengenai Nias sebenarnya telah cukup banyak dibahas oleh para peneliti asing, antara lain E.E.W.G. Schröder, Rosenberg, Agner Møller, Elio Modigliani, dan beberapa peneliti lainnya (Härmmerle 2001, 27-29). Di luar negeri bahkan terdapat sekitar 500 judul buku atau karangan yang menggambarkan tentang Nias (Härmmerle 1995, 36).

Salah seorang penulis yang telah banyak melakukan penelitian tentang budaya Nias serta menerbitkannya dalam bentuk buku adalah pastor yang berasal dari Jerman Barat bernama Johannes Härmmerle, yang telah ditugaskan di Nias sejak tahun 1972 hingga sekarang. Pulau Nias menjadi objek penelitian yang menarik bagi para peneliti, antara lain karena memiliki banyak tinggalan yang terkait dengan tradisi megalitiknya, baik yang terdapat di areal permukiman penduduk ataupun pada desa-desa lama yang telah ditinggalkan oleh masyarakat pendukungnya.

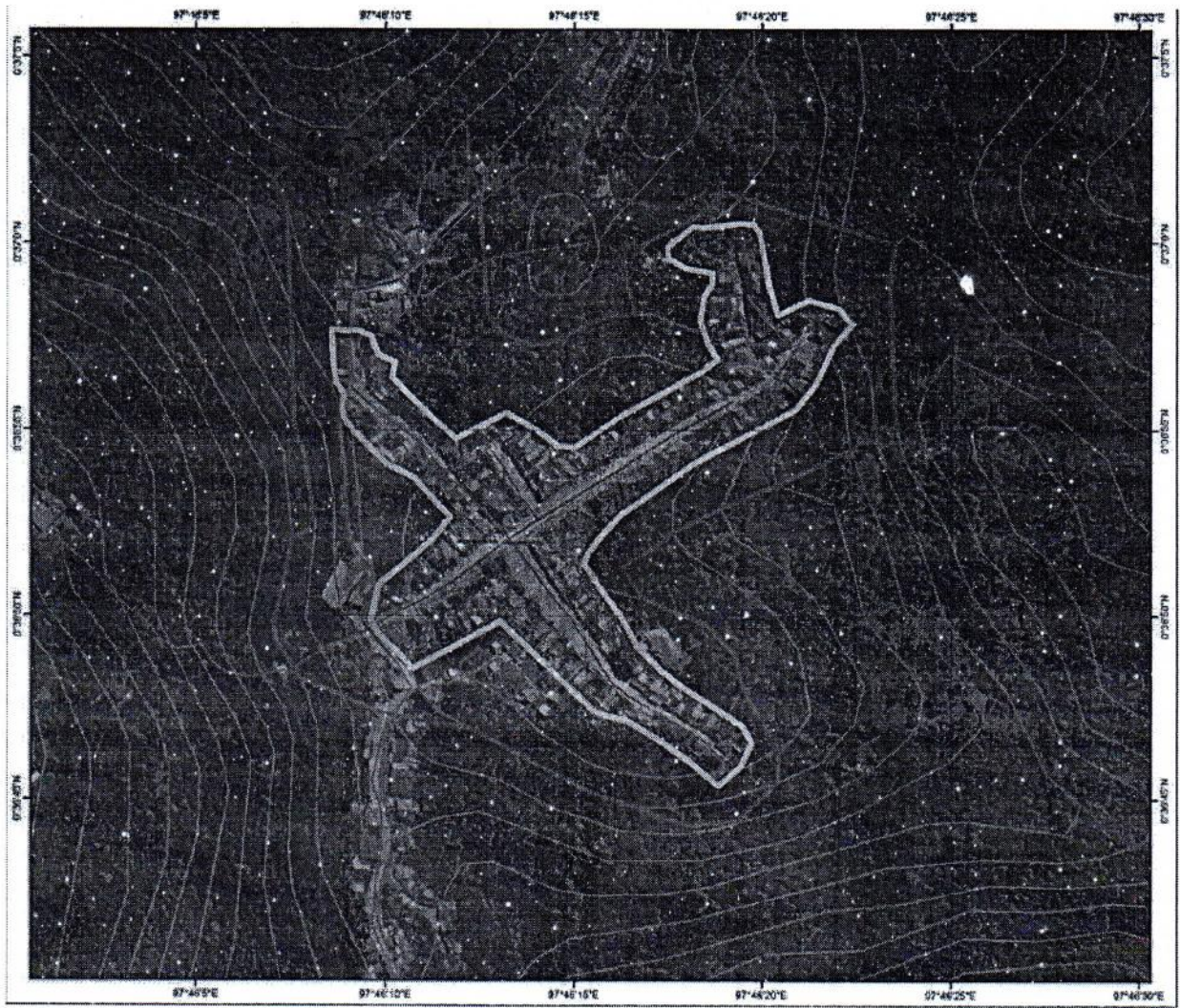
Pada tahun 2005 Balai Arkeologi Medan melakukan penelitian secara arkeologis di Bawomataluo. Hasil penelitian tersebut antara lain mengenai keberadaan masyarakat masa megalitik di Bawomataluo berdasarkan temuan alat batu dan megalitik.

Pada Bulan Februari 2013 telah dilakukan penelitian tentang Kawasan Cagar Budaya Permukiman, Pemandian, dan Pemakaman Tradisional Megalitik Bawomataluo atas kerjasama antara Universitas Gadjah Mada dan Universitas Tsukuba, Jepang yang menghasilkan draf *master plan* pelestarian Bawomataluo yang didukung oleh Komisi Nasional Jepang untuk mendukung organisasi *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO).

Kawasan Cagar Budaya Permukiman, Pemandian, dan Pemakaman Tradisional Megalitik Bawomataluo telah masuk ke dalam UNESCO *World Heritage Tentative List* dengan nomor 5463 yang dikeluarkan pada tanggal 6 Oktober 2009.

Status
Kepemilikan
dan/atau
Pengelolaan

: Kawasan Cagar Budaya Permukiman, Pemandian, dan Pemakaman Tradisional Megalitik Bawomataluo dimiliki dan dikelola bersama oleh masyarakat Desa adat Bawomataluo, Pemerintah Desa Bawomataluo, dan Balai Pelestarian Cagar Budaya Aceh.

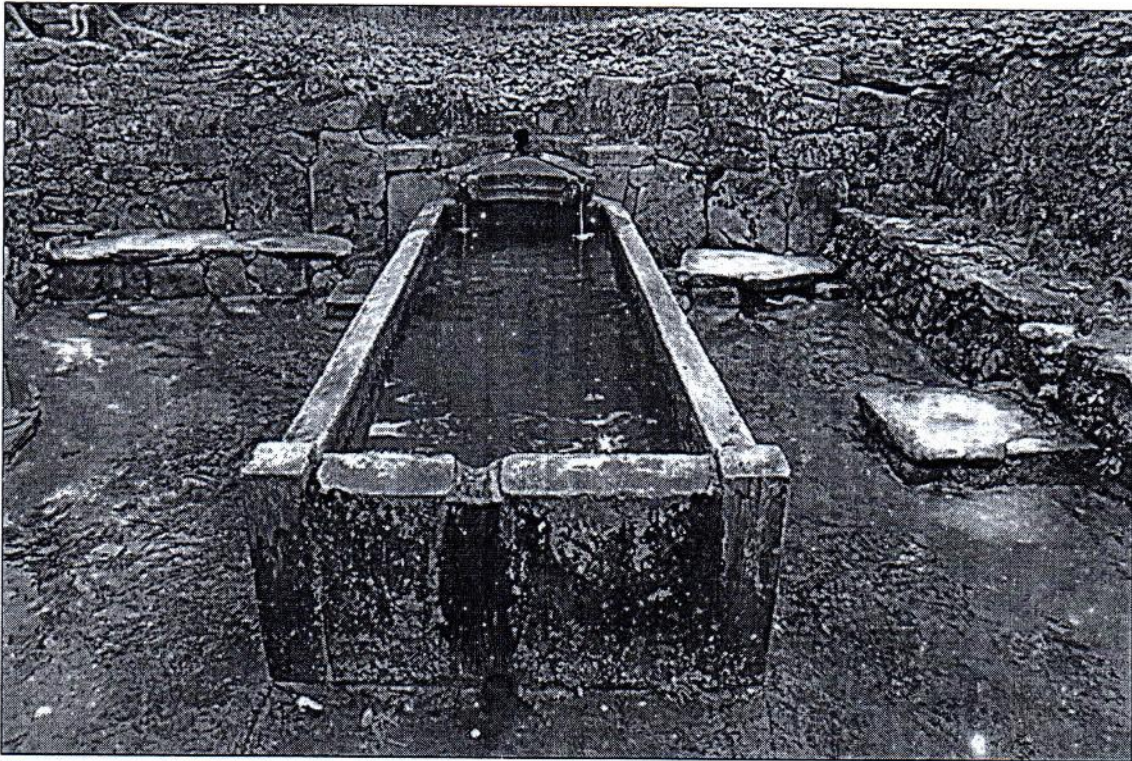


(Sumber: Google Earth; Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman, 2015)
Peta 1. Delineasi Kawasan Cagar Budaya Permukiman, Pemandian,
dan Pemakaman Tradisional Megalitik Bawomataluo.



(Sumber: Balai Pelestarian Cagar Budaya Aceh, 2015)

Foto 1. Deretan Rumah Adat Bawomataluo.



(Sumber: Balai Pelestarian Cagar Budaya Aceh, 2014)

Foto 2. Pemandian Raja.



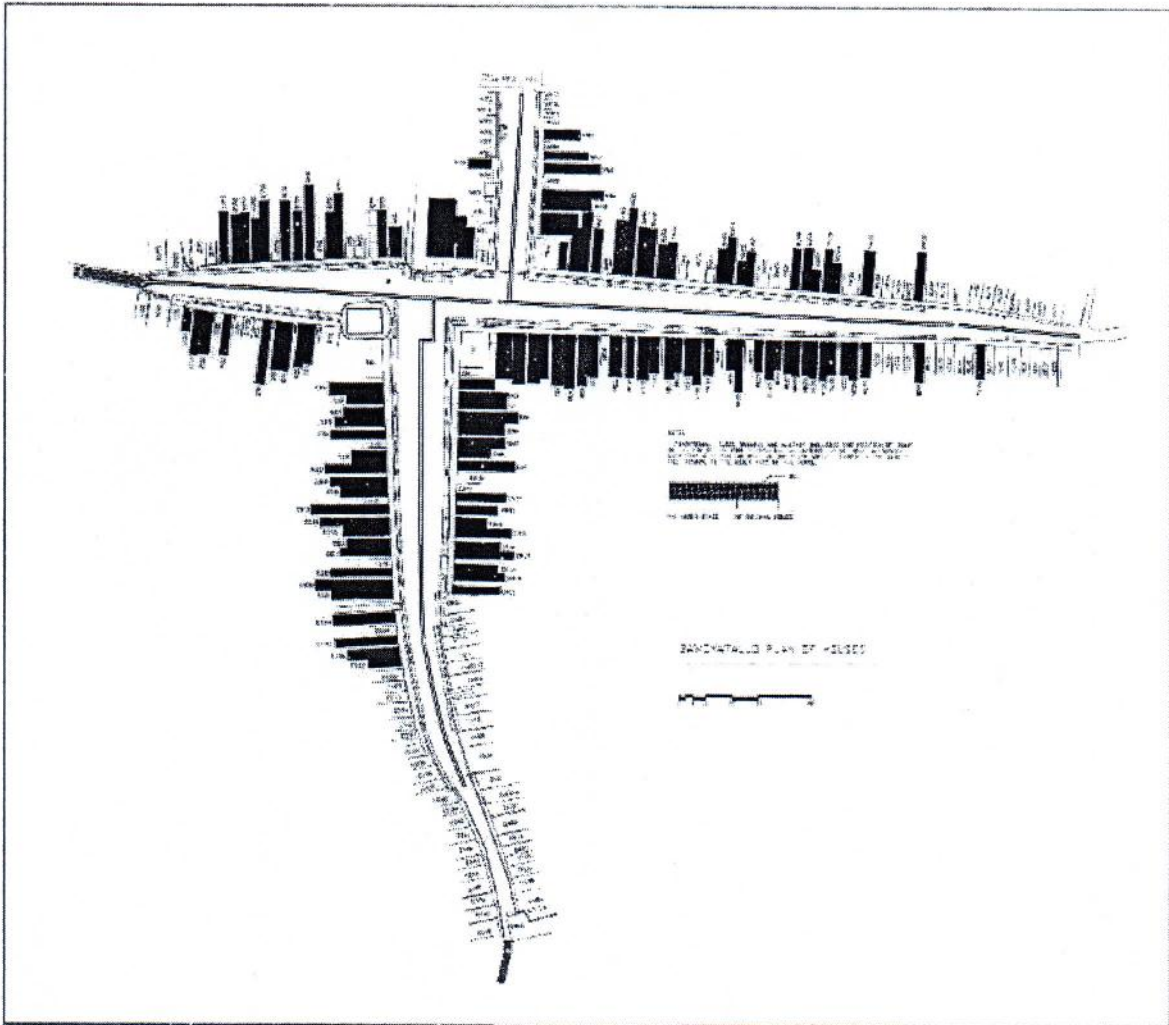
(Sumber: Balai Pelestarian Cagar Budaya Aceh, 2014)

Foto 3. Makam Raja Saonigeho.



(Sumber: Balai Pelestarian Cagar Budaya Aceh, 2014)

Foto 4. Makam Raja Saonigeho.



(Sumber: Subroto, T. Yoyok Wahyu dkk. 2013)

Denah 1. Permukiman Tradisional Megalitik Bawomataluo.

**Data Koordinat Bangunan Di Kawasan Cagar Budaya Permukiman,
Pemandian, dan Pemakaman Tradisional Megalitik Bawomataluo,
Kecamatan Fanayama, Kabupaten Nias Selatan.**

No.	Nama Objek	Dusun	Koordinat (UTM)
1.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363232 0067835
2.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363278 0067786
3.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363160 0067999
4.	Titik Pojok	Ndrolo Mbagoa Kanan	47 N 0363160 0068011
5.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363305 0067781
6.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363319 0067771
7.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363323 0067769
8.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363327 0067765
9.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363297 0067787
10.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363339 0067743
11.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363282 0067793
12.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363274 0067789
13.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363267 0067794
14.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363038 0068115
15.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363171 0067983
16.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363224 0068236
17.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363336 0067752
18.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363235 0067848
19.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363149 0067994
20.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363155 0067988
21.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363164 0067992
22.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363159 0067985
23.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363155 0068007
24.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363300 0067782
25.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363222 0067865
26.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363280 0068347
27.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363241 0067842
28.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363241 0067842
29.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363248 0067827
30.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363251 0067822
31.	<i>Omo hada</i>		47 N 0362260 0067811
32.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363269 0067808
33.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363159 0068000
34.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363187 0067878
35.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363194 0067942
36.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363203 0067883
37.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363202 0067890
38.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363211 0067877
39.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363177 0067973
40.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363239 0068276

No.	Nama Objek	Dusun	Koordinat (UTM)
41.	Titik 41		47 N 0363186 0067886
42.	Megalitik		47 N 0363209 0067860
43.	Titik 43		47 N 0363204 0067860
44.	Titik 44		47 N 0363203 0067863
45.	Titik 45		47 N 0363196 0067862
46.	Titik 46		47 N 0363196 0067862
47.	Titik 47		47 N 0363196 0067862
48.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363188 0067966
49.	Titik 49		47 N 0363248 0067814
50.	Titik 50		47 N 0363150 0067997
51.	Titik 51		47 N 0363298 0068394
52.	Titik 52		47 N 0363200 0067893
53.	Titik 53		47 N 0363279 0068537
54.	Titik 54		47 N 0363264 0067796
55.	Titik 55		47 N 0363258 0067806
56.	Titik 56		47 N 0363159 0067980
57.	Titik 57		47 N 0363249 0067819
58.	Titik 58		47 N 0363234 0067824
59.	Titik 59		47 N 0363043 0067866
60.	Titik 60		47 N 0363049 0067882
61.	Titik 61		47 N 0363033 0067966
62.	Titik 62		47 N 0363078 0067864
63.	Titik 63		47 N 0363089 0067869
64.	Titik 64		47 N 0363113 0067984
65.	Titik 65		47 N 0363037 0068095
66.	Titik 66		47 N 0363035 0068086
67.	Titik 67		47 N 0363035 0068079
68.	Kuburan Kuno		47 N 0363040 0068066
69.	Titik 69		47 N 0363059 0068044
70.	Titik 70		47 N 0363073 0068020
71.	Titik 71		47 N 0363090 0068013
72.	Titik 72		47 N 0363085 0067866
73.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363159 0067916
74.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363178 0067895
75.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363181 0067890
76.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363185 0067886
77.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363184 0067882
78.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363185 0067880
79.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363193 0067874
80.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363194 0067873
81.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363196 0067866
82.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363200 0067862
83.	Titik 83	Halamba'a	47 N 0363208 0067858
84.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363209 0067855

No.	Nama Objek	Dusun	Koordinat (UTM)
85.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363212 0067854
86.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363212 0067846
87.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363216 0067845
88.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363224 0067840
89.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363230 0067839
90.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363241 0067831
91.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363243 0067822
92.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363244 0067817
93.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363247 0067815
94.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363241 0067841
95.	Titik 95	Halamba'a	47 N 0363236 0067851
96.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363231 0067855
97.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363231 0067856
98.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363229 0067860
99.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363225 0067862
100.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363225 0067868
101.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363225 0067872
102.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363216 0067882
103.	<i>Omo hada</i>	Lou	47 N 0363161 0067913
104.	<i>Omo hada</i>	Lou	47 N 0363116 0067900
105.	<i>Omo hada</i>	Lou	47 N 0363122 0067911
106.	<i>Omo hada</i>	Lou	47 N 0363121 0067890
107.	<i>Omo hada</i>	Lou	47 N 0363117 0067883
108.	<i>Omo hada</i>	Lou	47 N 0363106 0067881
109.	<i>Omo hada</i>	Lou	47 N 0363095 0067879
110.	<i>Omo hada</i>	Lou	47 N 0363091 0067876
111.	<i>Omo hada</i>	Lou	47 N 0363091 0067874
112.	<i>Omo hada</i>	Lou	47 N 0363096 0067885
113.	<i>Omo hada</i>	Lou	47 N 0363099 0067891
114.	<i>Omo hada</i>	Lou	47 N 0363101 0067892
115.	<i>Omo hada</i>	Lou	47 N 0363105 0067897
116.	<i>Omo hada</i>	Lou	47 N 0363108 0067897
117.	<i>Omo hada</i>	Lou	47 N 0363116 0067901
118.	<i>Omo hada</i>	Lou	47 N 0363119 0067904
119.	<i>Omo hada</i>	Lou	47 N 0363122 0067908
120.	<i>Omo hada</i>	Lou	47 N 0363126 0067913
121.	<i>Omo hada</i>	Lou	47 N 0363125 0067918
122.	<i>Omo hada</i>	Lou	47 N 0363140 0067925
123.	<i>Omo hada</i>	Lou	47 N 0363136 0067919
124.	<i>Omo hada</i>	Lou	47 N 0363144 0067925
125.	<i>Omo hada</i>	Lou	47 N 0363149 0067931
126.	<i>Omo hada</i>	Lou	47 N 0363168 0067923
127.	<i>Omo hada</i>	Lou	47 N 0363175 0067935
128.	<i>Omo hada</i>	Lou	47 N 0363179 0067940

No.	Nama Objek	Dusun	Koordinat (UTM)
129.	<i>Hombo batu</i>	Lou	47 N 0363154 0067923
130.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363212 0067885
131.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363207 0067883
132.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363206 0067884
133.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363203 0067890
134.	<i>Omo hada</i>	Hilimba'a	47 N 0363194 0067890
135.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363189 0067896
136.	<i>Omo hada</i>	Halamba,a	47 N 0363191 0067901
137.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363190 0067905
138.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363196 0067940
139.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363200 0067943
140.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363204 0067945
141.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363210 0067952
142.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363210 0067954
143.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363218 0067956
144.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363220 0067956
145.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363227 0067963
146.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363231 0067967
147.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363236 0067970
148.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363235 0067971
149.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363243 0067977
150.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363248 0067981
151.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363250 0067983
152.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363260 0067985
153.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363260 0067985
154.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363259 0067990
155.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363268 0067990
156.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363273 0067994
157.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363273 0068002
158.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363279 0067999
159.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363282 0068001
160.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363284 0068003
161.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363288 0068002
162.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363293 0068007
163.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363295 0068009
164.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363298 0068008
165.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363300 0068009
166.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363306 0068012
167.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo Bahele	47 N 0363284 0068015
168.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo Bahele	47 N 0363285 0068018
169.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo Bahele	47 N 0363290 0068017
170.	Rumah Kayu Melayu Panggung	Ndrolo Bahele	47 N 0363296 0068021
171.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo Bahele	47 N 0363302 0068025
172.	Rumah Melayu Kayu Panggung	Ndrolo Bahele	47 N 0363302 0068026

No.	Nama Objek	Dusun	Koordinat (UTM)
173.	Rumah Melayu Kayu Panggung	Ndrolo Bahele	47 N 0363309 0068027
174.	Rumah Melayu Kayu Panggung	Ndrolo Bahele	47 N 0363311 0068030
175.	Rumah Melayu Kayu Panggung	Ndrolo Bahele	47 N 0363316 0068029
176.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo Bahele	47 N 0363321 0068034
177.	Rumah Melayu Kayu Panggung	Ndrolo Bahele	47 N 0363320 0068035
178.	Rumah Tembok Modern	Ndrolo Bahele	47 N 0363323 0068038
179.	Rumah Melayu Kayu Panggung	Ndrolo Bahele	47 N 0363331 0068040
180.	Rumah Melayu Beton	Ndrolo Bahele	47 N 0363336 0068044
181.	Rumah Melayu Kayu	Ndrolo Bahele	47 N 0363340 0068046
182.	Rumah Melayu Kayu dan bata	Ndrolo Bahele	47 N 0363346 0068047
183.	Rumah Bata	Ndrolo Bahele	47 N 0363348 0068050
184.	Rumah Melayu Kayu	Ndrolo Bahele	47 N 0363353 0068053
185.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbagoa Kanan	47 N 0363180 0067969
186.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbagoa Kanan	47 N 0363179 0067975
187.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbagoa Kanan	47 N 0363178 0067969
188.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbagoa Kanan	47 N 0363174 0067981
189.	Rumah Melayu Kayu	Ndrolo mbagoa Kanan	47 N 0363171 0067984
190.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbagoa Kanan	47 N 0363165 0067990
191.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbagoa Kanan	47 N 0363165 0067994
192.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbagoa Kanan	47 N 0363165 0067998
193.	Rumah Tembok Modern	Ndrolo mbagoa Kanan	47 N 0363161 0068004
194.	Rumah Melayu Kayu	Ndrolo mbagoa Kanan	47 N 0363160 0068008
195.	<i>Omo hada</i>	Halamba'a	47 N 0363238 0067844
196.	Titik 196		47 N 0363225 0067834
197.	Titik 197		47 N 0363214 0067847
198.	Titik 198		47 N 0363209 0067860
199.	Titik 199		47 N 0363243 0068260
200.	Titik 200		47 N 0363251 0067805
201.	Titik 201		47 N 0363066 0067789
202.	Titik 202		47 N 0363069 0067689
203.	Titik 203		47 N 0363070 0067695
204.	Titik 204		47 N 0363055 0067750
205.	Titik 205		47 N 0363057 0067756
206.	Titik 206		47 N 0363059 0067772
207.	Titik 207		47 N 0362024 0067841
208.	Titik 208		47 N 0363074 0067784
209.	Titik 209		47 N 0363066 0067641
210.	Titik 210		47 N 0363083 0067799
211.	Titik 211		47 N 0363089 0067817
212.	Titik 212		47 N 0363076 0067820
213.	Titik 213		47 N 0363071 0067827
214.	Titik 214		47 N 0363066 0067831
215.	Titik 215		47 N 0363152 0067989
216.	Titik 216		47 N 0363066 0067773

No.	Nama Objek	Dusun	Koordinat (UTM)
217.	Titik 217		47 N 0363104 0067604
218.	Titik 218		47 N 0362941 0065317
219.	Titik 219		47 N 0363041 0065986
220.	Titik 220		47 N 0363050 0065991
221.	Titik 221		47 N 0363045 0065961
222.	Titik 222		47 N 0363020 0065901
223.	Titik 223		47 N 0362936 0065297
224.	Titik 224		47 N 0363054 0067632
225.	Titik 225		47 N 0363030 0065921
226.	Titik 226		47 N 0363059 0067617
227.	Titik 227		47 N 0363098 0067610
228.	Titik 228		47 N 0363104 0067621
229.	Titik 229		47 N 0363081 0067629
230.	Titik 230		47 N 0363091 0067625
231.	Titik 231		47 N 0363081 0067630
232.	Titik 232		47 N 0363990 0067834
233.	Titik 233		47 N 0363033 0065927
234.	Titik 234		47 N 0363146 0067942
235.	Titik 235		47 N 0363121 0067977
236.	Titik 236		47 N 0363041 0067848
237.	Titik 237		47 N 0363114 0067980
238.	Titik 238		47 N 0363124 0067973
239.	Titik 239		47 N 0363133 0067964
240.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363162 0067994
241.	Titik 241		47 N 0363152 0067929
242.	Titik 242		47 N 0363117 0067984
243.	Titik 243		47 N 0363138 0067960
244.	Titik 244		47 N 0363193 0067906
245.	Titik 245		47 N 0363195 0067901
246.	Titik 246		47 N 0363197 0067899
247.	<i>Omo hada</i>		47 N 0363171 0067983
248.	Titik 248		47 N 0363163 0067990
249.	Titik 249		47 N 0363136 0067959
250.	Titik 250		47 N 0363037 0068095
251.	Titik 251		47 N 0363132 0067849
252.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363307 0068016
253.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363324 0068027
254.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363342 0068039
255.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo mbakhosi	47 N 0363245 0067976
256.	Sanggar Seni	Ndrolo Bahele	47 N 0363193 0067955
257.	<i>Daro-daro batu</i>	Ndrolo Bahele	47 N 0363195 0067961
258.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo Bahele	47 N 0363203 0067964
259.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo Bahele	47 N 0363204 0067966
260.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo Bahele	47 N 0363203 0067962

No.	Nama Objek	Dusun	Koordinat (UTM)
261.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo Bahele	47 N 0363210 0067968
262.	Rumah Kayu Melayu	Ndrolo Bahele	47 N 0363214 0067969
263.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo Bahele	47 N 0363219 0067970
264.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo Bahele	47 N 0363228 0067964
265.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo Bahele	47 N 0363225 0067978
266.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo Bahele	47 N 0363229 0067980
267.	<i>Daro-daro batu</i>	Ndrolo Bahele	47 N 0363238 0067974
268.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo Bahele	47 N 0363237 0067986
269.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo Bahele	47 N 0363239 0067989
270.	<i>Daro-daro batu</i>	Ndrolo Bahele	47 N 0363244 0067988
271.	Rumah Melayu	Ndrolo Bahele	47 N 0363246 0067996
272.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo Bahele	47 N 0363252 0067995
273.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo Bahele	47 N 0363253 0067996
274.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo Bahele	47 N 0363256 0067998
275.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo Bahele	47 N 0363267 0068001
276.	<i>Daro-daro batu</i>	Ndrolo Bahele	47 N 0363265 0068000
277.	<i>Daro-daro batu</i>	Ndrolo Bahele	47 N 0363268 0068005
278.	Rumah Melayu	Ndrolo Bahele	47 N 0363276 0068010
279.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo Bahele	47 N 0363278 0068012
280.	<i>Omo hada</i>	Ndrolo Bahele	47 N 0363282 0068011
281.	Titik 281		47 N 0363338 0068037
282.	Titik 282		47 N 0363338 0068037
283.	Titik 283		47 N 0363368 0068057
284.	Titik 284		47 N 0363338 0068037
285.	Titik 285		47 N 0363387 0068069
286.	Titik 286		47 N 0363315 0068022
287.	Titik 287		47 N 0363336 0068035

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,



MUHADJIR EFFENDY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta
Telepon 5711144 (*Hunting*)
Laman: www.kemdikbud.go.id

Nomor : 39592/A.A4/HK/2017 5 Juli 2017
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan Tanda Tangan Rancangan Kepmendikbud tentang Kawasan Cagar Budaya Perkampungan Adat Jorong Padang Ranah dan Tanah Bato Nagari Sijunjung dan Kawasan Cagar Budaya Permukiman, Pemandian, dan Pemakaman Tradisional Megalitik Bawomataluo Sebagai Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional

Yth. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta

Dengan hormat kami sampaikan bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 45 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya disebutkan bahwa pemeringkatan cagar budaya tingkat nasional ditetapkan dengan Keputusan Menteri.

Berdasarkan hal tersebut, bersama ini kami sampaikan rancangan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Kawasan Cagar Budaya Perkampungan Adat Jorong Padang Ranah dan Tanah Bato Nagari Sijunjung dan Kawasan Cagar Budaya Permukiman, Pemandian, dan Pemakaman Tradisional Megalitik Bawomataluo Sebagai Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional.

Selanjutnya apabila tidak ada arahan dan petunjuk lain dari Bapak, kami mohon perkenan Bapak Menteri untuk menandatangani rancangan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana terlampir.

Atas perhatian Bapak Menteri, kami sampaikan terima kasih.

Sekretaris Jenderal,

Didik Suhardi
NIP 196312031983031004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta
Telepon 5711144 (*Hunting*)
Laman: www.kemdikbud.go.id

Nomor : 39592/A.A4/III/2017 5 Juli 2017
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan Tanda Tangan Rancangan Kepmendikbud tentang Kawasan Cagar Budaya Perkampungan Adat Jorong Padang Ranah dan Tanah Bato Nagari Sijunjung dan Kawasan Cagar Budaya Permukiman, Pemandian, dan Pemakaman Tradisional Megalitik Bawomataluo Sebagai Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional

Yth. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta


Dengan hormat kami sampaikan bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 45 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya disebutkan bahwa pemeringkatan cagar budaya tingkat nasional ditetapkan dengan Keputusan Menteri.

Berdasarkan hal tersebut, bersama ini kami sampaikan rancangan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Kawasan Cagar Budaya Perkampungan Adat Jorong Padang Ranah dan Tanah Bato Nagari Sijunjung dan Kawasan Cagar Budaya Permukiman, Pemandian, dan Pemakaman Tradisional Megalitik Bawomataluo Sebagai Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional.

Selanjutnya apabila tidak ada arahan dan petunjuk lain dari Bapak, kami mohon perkenan Bapak Menteri untuk menandatangani rancangan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana terlampir.

Atas perhatian Bapak Menteri, kami sampaikan terima kasih.

Sekretaris Jenderal,


Didik Suhardi
NIP 196312031983031004

Subbagian Tata Usaha Pimpinan	
Bagian Tata Usaha - Biro Umum - Setjen	
KEMENDIKBUD	
7493	/e-office/TU/
5-7-2017	